

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan rancangan *pra experimental* dengan *one group pretest posttest design*. Dalam penelitian ini kelompok eksperimen diberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan untuk mengetahui perilaku sebelum dan setelah pemberian edukasi kesehatan menggunakan metode bernyanyi dan *Wordwall*.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan gabungan dari orang atau benda yang dijadikan sebagai pusat objek dalam sebuah penelitian (Purwanza et al. 2022). Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi di MI Nurul Hikmah kelas 1 yang berjumlah 39 siswa

3.2.2. Sampel

Sampel adalah representasi populasi yang akan diteliti; jika populasinya kurang dari 100, maka lebih baik digunakan secara keseluruhan, jika populasinya lebih besar dari 100 maka mungkin digunakan antara sepuluh hingga lima belas persen atau dua puluh hingga dua puluh lima persen (Arikunto, 2014) dalam (Saputra & Aguss, 2021). Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi MI Nurul Hikmah kelas 1 yang berjumlah 39 siswa.

3.2.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Ada beberapa kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Kriteria Inklusi

- a. Siswa MI Nurul Hikmah kelas 1
- b. Bersedia menjadi sampel

2. Kriteria Eksklusi

- a. Siswa yang tidak hadir (izin/sakit)

3.2.4. Teknik Sampling Penelitian

Menurut Setiawati, (2019) teknik sampling adalah cara untuk mengambil atau menetapkan sampel yang akan digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2007) dalam (Saputra, Yarmani, and Sugiyanto 2019).

3.3. Variabel Penelitian

Variabel merupakan elemen-elemen yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dengan tujuan memperoleh informasi tentang elemen-elemen tersebut, yang nantinya digunakan untuk menarik kesimpulan (Ulfa 2019). Ada dua jenis variabel yang dipakai dalam penelitian antara lain:

3.3.1. Variabel Independen

Variabel independen, juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel lain. (Purwanza et al. 2022) variabel bebas pada penelitian ini yaitu metode edukasi bernyanyi dan *wordwall*

3.3.2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel tak bebas merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya perubahan variabel lainnya (Purwanza et al. 2022) variabel tak bebas pada penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan anak terhadap *personal hygiene*.

3.4. Definisi Operasional

Batas pengukuran variabel yang akan diteliti disebut definisi operasional. Definisi operasional terdiri dari matriks yang mengandung nama variabel, definisi variabel, alat ukur, hasil pengukuran, dan skala pengukuran yang digunakan (nominal, ordinal, interval, dan rasio). Tujuan dari penjelasan operasional adalah untuk menjadikan proses pengumpulan data lebih mudah dan konsisten serta untuk mencegah perbedaan interpretasi variabel (Ulfa 2019).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Skor
Independen (Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan dan Gosok Gigi dengan Metode Bernyanyi)	Suatu kegiatan bernyanyi dengan menggunakan lagu Naik Becak yang berisi pesan cara cuci tangan dan lagu Ampar-ampar Pisang yang berisi pesan cara gosok gigi yang dilakukan pada anak kelas 1 MI Nurul Hikmah selama 10 menit dengan cara bernyanyi langsung, frekuensi 3x pertemuan seminggu, dan dilakukan saat sebelum memulai pelajaran	1. Fasilitator menampilkan lirik menggunakan LCD Proyektor 2. Fasilitator bernyanyi 3. Siswa menirukan 4. Fasilitator dan siswa bernyanyi bersama 5. Evaluasi dan <i>feedback</i>	Satuan Acara Kegiatan	-	-
Independen (Edukasi Kesehatan Cuci Tangan dan Gosok Gigi dengan Metode Game Wordwall)	Suatu kegiatan bermain <i>game Wordwall</i> dengan menggunakan <i>game Quizz</i> pada pertemuan pertama, <i>Open the Box</i> pada pertemuan kedua, dan <i>Spin the Wheel</i> pada pertemuan terakhir yang	1. Fasilitator menampilkan <i>game</i> yang akan dimainkan menggunakan LCD Proyektor 2. Siswa bergantian menjawab pertanyaan dari <i>game Quiz, Open</i>	Satuan Acara Kegiatan	-	-

	berisi materi <i>personal hygiene</i> cuci tangan dan gosok gigi dengan durasi 20 menit selama 3x pertemuan dalam seminggu dilakukan pada siswa kelas 1 MI Nurul Hikmah sebelum memulai Pelajaran	<i>the Box, dan Spin the Wheel.</i> 1 pertanyaan dijawab oleh 2 siswa	3. Evaluasi dan <i>feedback</i>		
Dependen (Pengetahuan Terkait Cuci Tangan dan Gosok Gigi)	Hasil pemahaman siswa mengenai pengetahuan terkait <i>personal hygiene</i> cuci tangan dan gosok gigi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi bernyanyi dan game <i>Wordwall</i>	Pengetahuan siswa terkait:	1. Mencuci tangan meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Langkah mencuci tangan yang benar Tujuan mencuci tangan Waktu untuk mencuci tangan 	<i>Open Ended Ordinal</i>	Jawaban Benar: 1 Salah: 0 Baik: 76-100% Cukup: 56-75% Kurang: <55% (Kurniawati, 2018)
		2. Menyikat gigi meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Langkah menyikat gigi yang benar Tujuan menyikat gigi secara teratur Waktu untuk menyikat gigi 		<i>Multiple Choice Quisioner</i>	Kode: Baik: 3 Cukup: 2 Kurang: 1
Dependen (Sikap Siswa Terkait Cuci Tangan dan Gosok Gigi)	Suatu keinginan siswa untuk bisa mencuci tangan dan gosok gigi	Sikap siswa dalam menanggapi	<i>personal</i>	<i>Likert Scale Ordinal Quisioner</i>	Pernyataan Positif: SS:4 S:3 TS:2 STS:1

Tangan dan Gosok Gigi)	dengan benar sebelum dan sesudah diberikan intervensi bernyanyi dan <i>Wordwall</i>	<p><i>hygiene</i> cuci tangan dan gosok gigi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan siswa bahwa cuci tangan dan gosok gigi sangat penting 2. Respon/ tanggapan siswa mengenai cuci tangan dan gosok gigi 3. Menghargai pentingnya cuci tangan dan gosok gigi serta mengajak teman sebaya untuk melakukan cuci tangan dan gosok gigi yang benar 4. Bertanggung jawab dengan tetap berkomitmen untuk melakukan cuci tangan dan gosok gigi dengan metode yang benar 			<p>Pernyataan Negatif: SS:1 S:2 TS:3 STS:4 Positif T> Mean Negatif T< Mean (Kurniawati, 2018) Kode: Positif: 1 Negatif: 2</p>
Dependen (Tindakan Siswa Terkait Cuci Tangan dan Gosok Gigi)	Kemampuan untuk melakukan cuci tangan dan gosok gigi dengan benar sebelum dan setelah diberikan intervensi bernyanyi dan <i>Wordwall</i> yang diukur	Menerapkan tindakan <i>personal hygiene</i> meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan dengan metode yang benar 2. Menggosok gigi dengan metode yang benar 	Observasi	Ordinal	<p>Jawaban: Benar: 3 Salah:2 Tidak dilakukan: 1 Baik: 76-100% Cukup: 56-75% Kurang: <55%</p>

menggunakan lembar
observasi

Kode:
Baik: 3
Cukup: 2
Kurang: 1

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengukur jumlah data yang akan dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada hakikatnya dari metode pengumpulan data (Alhamid and Anufia 2019). Instrumen pada penelitian ini adalah:

3.5.1. Instrumen Penelitian Independen

Instrumen penelitian yang digunakan pada variabel independen ini adalah media *Wordwall* dan gubahan lagu terkait *personal hygiene*

3.5.2. Instrumen Penelitian Dependen

Instrumen penelitian yang digunakan pada variabel dependen ini adalah kuesioner dan observasi langsung terhadap perilaku *personal hygiene* anak. Kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner sudah diuji validitas dan reliabilitas oleh (Kurniawati 2018) mengenai “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Ular Tangga dan Bernyanyi terhadap Perilaku *Personal Hygiene*” yang dilakukan di Kecamatan Paron, Ngawi. Peneliti juga menguji validitas dan reliabilitas dengan cara menghitung korelasi data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total, menggunakan rumus korelasi *product moment*. Item pada instrumen dianggap valid jika lebih besar dari 0,05 atau dengan cara membandingkan r table. Jika r hitung $>$ dari table maka kuesioner dianggap valid. 10 responden yang mengikuti uji ini didapatkan hasil r tabel 0,631. Masing-masing kuisisioner pengetahuan dan sikap berisi 11 pertanyaan valid. Sedangkan pada uji reliabilitas diuji dengan metode *alpha cronbach* diukur berdasarkan skala *alpha cronbach* 0 sampai 1. Pada uji reliabilitas didapatkan hasil sebesar 0,779 untuk

pengetahuan, 0,783 untuk sikap dan 0,973 untuk tindakan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dan pernyataannya reliabel.

1. Pengetahuan

Kuesioner ini memiliki 11 pertanyaan dengan menggunakan skala *Guttman*, yaitu jika benar=1 dan salah= 0. Persentase kriteria baik yaitu (76-100%), persentase kriteria cukup yaitu (56-75%), dan persentase kriteria kurang (<56%). Kriteria baik diberikan kode 3, cukup ditandai dengan kode 2, dan kurang ditandai dengan kode 1.

2. Sikap

Pada kuesioner ini juga terdapat 11 pertanyaan dengan menggunakan skala likert, yaitu sangat setuju= 4, setuju= 3, tidak setuju= 2, dan sangat tidak setuju =1. Kemudian diklasifikasikan dalam kategori positif jika $T > \text{mean}$ dan negatif jika $T < \text{mean}$. Pada sikap positif ditandai dengan kode 1 sedangkan pada sikap negatif diberikan kode 0. Pernyataan sikap positif terdapat pada poin 1,4,6,8,10, sedangkan pernyataan negatif terletak pada poin 2,3,5,7,9,11.

3. Tindakan

Lembar observasi pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dari Kurniawati (2018). Lembar observasi ini menggunakan skala likert, yaitu jika dilakukan dengan benar= 3, dilakukan tapi salah=2, dan tidak dilakukan=1. Nilai <55% berada di kriteria kurang dengan kode 1, nilai 56-75% masuk pada kriteria cukup dengan kode 2 dan nilai >76 % masuk dalam kriteria baik ditandai dengan kode 3.

3.6. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner dibagikan kepada responden untuk mendapatkan informasi mengenai perilaku: pengetahuan, sikap, dan tindakan sebelum dan setelah diberikan edukasi kesehatan dengan metode bernyanyi dan *Wordwall*

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui tindakan atau praktik sebelum dan setelah diberikan edukasi kesehatan dengan metode bernyanyi dan *Wordwall*

3.6.1. Cara Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini sudah mendapatkan serangkaian izin baik dari dinas kesehatan, puskesmas, dan pihak sekolah sebagaimana berikut:

1. Teknik Persiapan

- a. Peneliti mengurus surat izin penelitian yang diperlukan untuk menjamin legalitas penelitian meliputi surat izin ke Dinas Kesehatan, Puskesmas sebagai Faskes 1 di daerah Kedungkandang, dan MI Nurul Hikmah sebagai lokasi penelitian
- b. Setelah mendapatkan izin dari berbagai pihak, peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Kedungkandang untuk mengetahui jumlah penyakit yang di derita anak usia sekolah terkait *personal hygiene* di wilayah Kedungkandang. Kemudian peneliti juga melakukan studi pendahuluan di MI Nurul Hikmah untuk mendapatkan informasi terkait pengetahuan *personal*

hygiene siswa-siswi MI Nurul Hikmah.

- c. Peneliti menyusun proposal dan melakukan uji seminar proposal
- d. Peneliti mengurus kelayakan etik (*ethical clearance*) (No.DP.04.03/F.XXI.31/0357/2024)
- e. Peneliti mengurus surat perizinan penelitian dari kampus Poltekkes Malang dan Mi Nurul Hikmah
- f. Peneliti melakukan koordinasi untuk menyamakan persepsi dan menjelaskan tahapan pelaksanaan penelitian dengan wali kelas 1A dan 1B MI Nurul Hikmah dan teman yang membantu sebagai fasilitator
- g. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 29 Maret-3 Mei 2024
- h. Peneliti menyusun skripsi

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mempersiapkan alat penelitian meliputi (LCD Proyektor, *sound system*, laptop, kuesioner penelitian, lembar observasi)
- b. Mengumpulkan sampel yaitu seluruh siswa kelas 1A dan 1B dalam 1 ruang kelas
- c. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian
- d. Peneliti meminta responden untuk mengisi *informed consent* jika bersedia sebagai bukti persetujuan di saksikan oleh wali kelas 1A dan 1B
- e. Peneliti membagikan *pretest* sebelum dilakukan intervensi, responden harus menjawab *open ended multiple choice quisioner* sebanyak 11 soal, dan harus menjawab *likert scale quisioner* sejumlah 11 soal. Lalu responden diminta

untuk melakukan praktik cuci tangan dan gosok gigi kurang lebih 20 menit dan peneliti melakukan penilaian dengan cara mengisi lembar observasi.

- f. Selanjutnya, peneliti melakukan intervensi edukasi kesehatan metode bernyanyi lagu-lagu *personal hygiene* cuci tangan dan gosok gigi dengan cara bernyanyi bersama dan bergantian dengan fasilitator selama 10 menit sebelum memulai pelajaran atau setelah siswa mengaji yaitu pukul 08.30 WIB dengan 3x tatap muka dalam seminggu yaitu pada hari senin, rabu, dan jum'at.
- g. Kemudian peneliti melakukan *ice breaking* untuk menghilangkan rasa bosan dan meningkatkan semangat siswa
- h. Dilanjutkan dengan memberikan edukasi kesehatan metode *Wordwall* dengan mekanisme pada pertemuan pertama yaitu hari Senin menggunakan *game quiz*, pertemuan kedua hari Rabu menggunakan *game open the box* dan pertemuan ketiga hari Jum'at menggunakan *game Spin the Wheels*. Edukasi dengan metode *Wordwall* ini membutuhkan waktu kurang lebih 20 menit sebelum memulai pelajaran atau setelah siswa mengaji yaitu pukul 08.30 WIB dengan 3x tatap muka dalam seminggu yaitu pada hari senin, rabu, dan jum'at. dengan 3x tatap muka dalam seminggu.
- i. Kemudian setelah 3x tatap muka dalam pemberian intervensi metode bernyanyi dan *Wordwall*, peneliti membagikan *open ended multiple choice quisioner* sebanyak 11 soal, dan *likert scale quisioner* sejumlah 11 soal untuk diisi oleh responden. Lalu responden diminta untuk melakukan praktik cuci tangan dan gosok gigi kurang lebih 20 menit dan peneliti melakukan penilaian dengan cara mengisi lembar observasi.

- j. Kemudian peneliti menghitung *score* dan evaluasi semua perlakuan

3.7. Tempat dan Waktu

3.7.1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Hikmah Jl. Muharto VII/41, Desa/Kelurahan Kotalama, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.

3.7.2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada 29 April-3 Mei 2024

3.8. Analisa Data dan Penyajian Data

Analisis data merupakan suatu proses dalam rangka menemukan dan menyusun dan terperinci data secara terperinci dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (Waruwu 2023). Analisa data pada penelitian ini yaitu:

3.8.1. Analisa Univariat

Semua variabel penelitian dilakukan analisa univariat, jadi tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan penjelasan atau deskripsi tentang karakteristik masing-masing variabel yang diteliti (Savita and Fitra 2020). Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik variabel bebas (metode bernyanyi dan *Wordwall*) dan variabel terikat (pengetahuan, sikap, tindakan *personal hygiene* anak)

3.8.2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan dengan tujuan mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen (Azzahri and Ikhwan

2019). Penelitian ini menggunakan analisis bivariat untuk melihat pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode bernyanyi juga *Wordwall* terhadap perilaku *personal hygiene* anak usia sekolah. Dalam penelitian ini data yang diperoleh di uji menggunakan uji *Wilcoxon*. Jika menghasilkan $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ berarti terdapat pengaruh edukasi kesehatan melalui metode bernyanyi dengan *Wordwall* pada perilaku *personal hygiene* anak usia sekolah.

3.8.3. Pengolahan Data

Tahapan pengolahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Editing*, pada tahap ini penulis memeriksa data yang dimasukkan apakah sudah sesuai kriteria atau tidak
 - a. Mengecek kelengkapan data berupa semua identitas dan pertanyaan yang sudah diisi
 - b. Mengecek isi data (relevan atau tidak)
 - c. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan SPSS versi 26 *for windows*.
2. *Skoring*, memberikan nilai atau *score* pada masing-masing jawaban pada item kuisisioner sesuai yang telah ditetapkan di definisi operasional.
 - a. Pengetahuan
 - 1) Baik: 76-100%
 - 2) Cukup: 56-75%
 - 3) Kurang: <55%
 - b. Sikap
 - 1) Positif $T > \text{Mean}$
 - 2) Negatif $T < \text{Mean}$

- c. Tindakan (cuci tangan, gosok gigi)
 - 1) Baik: 76-100%
 - 2) Cukup: 56-75%
 - 3) Kurang: <55%
3. *Coding*, menetapkan jawaban yang diberikan responden menurut jenisnya
- a. Pengetahuan
 - 1) Baik: 3
 - 2) Cukup: 2
 - 3) Kurang: 1
 - b. Sikap
 - 1) Positif: 1
 - 2) Negatif: 2
 - c. Tindakan (cuci tangan, sikat gigi, merawat kuku)
 - 1) Baik: 3
 - 2) Cukup: 2
 - 3) Kurang: 1
4. *Tabulating*, mengelompokkan data yang telah diberi kode ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam penyajian
5. *Entry*, kemudia peneliti memasukkan data ke program komputer untuk di proses oleh komputer

3.8.4. Penyajian Data

Semua data yang diperoleh pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan menjelaskan table tersebut dalam bentuk narasi

3.9. Etika Penelitian

Karena penelitian ini melibatkan manusia sebagai subyek penelitian maka peneliti harus memerhatikan prinsip etika dalam penelitian. Dalam Melakukan Penelitian Ini, Peneliti Menjalani Uji Kelayakan Etik Penelitian Di Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang dan mendapatkan *etichal approval* dengan nomor No.574/VI/KEKP POLKESMA/2024 No No.DP.04.03/F.XXI.31/0357/2024. Setelah mendapat persetujuan dari semua pihak yang terlibat, peneliti melakukan penelitian dengan memerhatikan masalah etik berikut:

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Calon responden yang akan ikut serta dalam penelitian ini diberikan penjelasan yaitu maksud, tujuan dan manfaat penelitian lalu diberikan lembar *inform consent* kepada wali responden (wali kelas 1A dan 1B MI Nurul Hikmah).

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data melainkan menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data dan hasil penelitian

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan data responden dengan sebaik-baiknya. Peneliti juga hanya menggunakan data responden sesuai kebutuhan dalam penelitian.

4. Kebermanfaatan (*Beneficiency*)

Peneliti menempatkan responden pada posisi terhormat, tidak dirugikan tetapi diuntungkan dengan mendapat tambahan ilmu dan wawasan mengenai *personal hygiene*.

5. Risiko (*Benefits Ratio*)

Metode edukasi yang digunakan oleh peneliti adalah metode dan tidak berbahaya, artinya dalam penelitian ini responden tidak dihadapkan dengan risiko apapun selama atau setelah penelitian.